



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF
UNTUK MENGOMENTARI BUKU CERITA DENGAN
METODE PQRST (*PREVIEW-QUESTIONS-READ-
SUMMERIZE-TEST*)
PADA SISWA KELAS VII A SMP N 5 KUDUS 2009/2010**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Nofia Hajar Nurul Khoiriyah

2101406579

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Hajar N.K, Nofia. 2010. *Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif untuk Mengomentari Buku Cerita Melalui Metode PQRST Tahun Pelajaran 2009/2010.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Haryadi, M.Pd., Pembimbing II: Drs. Hari Bakti M., M.Hum.

Kata kunci: membaca intensif, buku cerita, dan metode PQRST.

Keterampilan membaca intensif untuk mengomentari buku cerita siswa kelas VII A SMP N 5 Kudus belum memperoleh hasil yang maksimal. Masih ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca intensif. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang digunakan masih satu arah, artinya gurulah yang aktif berceramah sedangkan siswa hanya berperan sebagai pendengar. Selain itu, siswa juga kesulitan dalam menuangkan ide karena guru kurang dapat memberikan stimulus yang merangsang daya pikir siswa (guru tidak menggunakan media pembelajaran). Perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran pun belum menunjukkan adanya perilaku yang positif. Dalam hal ini siswa kurang berminat dan kurang senang untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan metode PQRST diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditentukan. Dan mampu meningkatkan minat serta mampu memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca intensif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca intensif untuk mengomentari buku cerita melalui metode PQRST siswa kelas VII A SMP N 5 Kudus dan (2) bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas VII A SMP N 5 Kudus, setelah pembelajaran membaca intensif untuk mengomentari buku cerita melalui metode PQRST. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendiskripsikan keterampilan membaca intensif untuk mengomentari buku cerita dengan metode PQRST siswa kelas VII A SMP N 5 Kudus dengan pembelajaran menggunakan metode PQRST dan (2) mendiskripsikan perubahan perilaku siswa kelas VII A SMP N 5 Kudus setelah pembelajaran menggunakan metode PQRST.

Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan penelitian, penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum memasuki kedua siklus dilakukan prasiklus, hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal keterampilan siswa dalam membaca intensif. Subjek penelitian ini adalah keterampilan membaca intensif pada siswa kelas VII A SMP N 5 Kudus. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Alat pengambilan data berupa pedoman observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Analisis data tes dilakukan secara kuantitatif, sedangkan analisis data nontes dilakukan secara kualitatif. Kedua teknik tersebut dianalisis dengan membandingkan hasil tes siklus I dan siklus II. Hipotesis tindakan ini adalah setelah mengikuti pembelajaran

membaca intensif untuk mengomentari buku cerita, keterampilan membaca intensif siswa kelas VII A SMP N 5 Kudus meningkat dan perilaku siswa dalam pembelajaran membaca intensif untuk mengomentari buku cerita mengalami perubahan kearah yang lebih positif.

Berdasarkan analisis data penelitian keterampilan membaca intensif siswa dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II mengalami peningkatan. Sebelum dilakukan tindakan, nilai rata-rata klasikal membaca intensif siswa sebesar 59,42. Selanjutnya pada siklus I meningkat menjadi 71,5. Pada siklus II meningkat lagi menjadi 83,37. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 24 dari pratindakan sampai siklus II. Peningkatan keterampilan membaca intensif siswa ini diikuti dengan perubahan perilaku siswa kelas VII A SMP N 5 Kudus dari negatif ke arah positif. Pada siklus II siswa terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran dan lebih tertarik terhadap pola pembelajaran yang diterapkan guru. Selain itu, siswa juga terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Situasi kelas pun lebih kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Melihat hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode PQRS dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif untuk mengomentari buku cerita siswa dan perubahan perilaku siswa ke arah positif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut saran yang dapat direkomendasikan antara lain, (1) guru hendaknya memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran, yaitu dengan metode PQRS dalam pembelajaran membaca intensif untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran membaca intensif . Metode tersebut merupakan salah satu metode untuk membelajarkan keterampilan membaca intensif khususnya membaca untuk mengomentari buku cerita, dan (2) para peneliti dibidang pendidikan dan bahasa dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lain dengan menggunakan metode belajar yang berbeda sehingga didapat berbagai alternatif metode pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.



PERPUSTAKAAN
UNNES